

The Relationship between Knowledge Level and Attitude of Third Trimester Pregnant Women with Maternal Delivery Preparation at Andalas Padang Health Center in 2020

Epi Satria¹, Novia Rita Aninora²

¹, Program Studi D III Kebidanan STIKes YPAK Padang

²*, Program Studi D III Kebidanan STIKes YPAK Padang

Email: ¹*82episatria, ²*noviarita13@gmail.com

Article Info

Article history

Received date:

Revised date:

Accepted date:

Abstract

About 90% of maternal deaths occur during childbirth, 95% of which are the cause of death after childbirth. using an analytical design with a cross-sectional study approach, which was carried out on July 23 to August 1, 2021. The population in this study were 37. Data was collected by interview using a questionnaire. And data analysis using univariate and bivariate analysis with chi-square test. The results of this study found that 59.5% of pregnant women already had preparation for childbirth. As many as 70.3% of pregnant women in the third trimester have a low level of knowledge about preparation for childbirth. And 40.5% of third trimester pregnant women have a negative attitude about preparation for childbirth. It can be concluded from the results of the chi-square statistical test, it was found that there was a significant relationship between the level of knowledge and maternal labor preparation with a p value of 0.026 and there was a significant relationship between the attitudes of pregnant women in the third trimester and maternal labor preparation with a p value of 0.020. It is hoped that from the results of this study, health workers will always provide counseling so that pregnant women will still gain knowledge about their pregnancy, especially in preparation for childbirth.

Keywords: Knowledge Level, Attitude and Childbirth Preparation

Abstrak

Sekitar 90% kematian ibu terjadi pada saat persalinan dimana 95% diantaranya penyebab kematian itu adalah pendarahan pasca melahirkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III dengan persiapan persalinan ibu. Penelitian ini menggunakan desain *analitik* dengan pendekatan *crosssectional study*, yang dilakukan pada tanggal 23 Juli s/d 1 agustus 2021. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III sebanyak 37 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Dan analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini ditemukan sebesar 59,5% ibu hamil sudah memiliki persiapan persalinan. Sebesar 70,3% ibu hamil trimester III memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang persiapan persalinan. Dan sebesar 40,5% ibu hamil trimester III memiliki sikap tentang persiapan persalinan negatif. Dapat disimpulkan dari hasil uji statistik *chi-square* didapatkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan persiapan persalinan ibu dengan p value 0,026 dan terdapat hubungan bermakna antara sikap ibu hamil trimester III dengan persiapan persalinan ibu dengan p value 0,020. Diharapkan dari hasil penelitian ini kepada petugas kesehatan untuk tetap selalu memberikan penyuluhan agar ibu hamil tetap mendapatkan pengetahuan

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang fisiologis dan alamiah, proses kehamilan merupakan satu kesatuan mata rantai mulai dari konsepsi, nidasi, adaptasi ibu terhadap nidasi, pemeliharaan kehamilan, perubahan hormon sebagai persiapan menyongsong kelahiran bayi (Sarwono: 2012).

Dalam masa 12 minggu ke depan, perkembangan janin di dalam rahim akan mencapai kesempurnaan, dan bersiap – siap untuk menjalani proses kelahiran. Panjang badannya kurang lebih 40ccm dengan berat badan sekitar 1,5 kg. Tubuhnya mulai berisi karena terbentuknya lemak di bawah kulitnya. Lemak yang terbentuk ini akan membantu janin dalam mengatur suhu tubuhnya begitu ia dilahirkan. Otaknya sekarang lebih besar dan lebih terstruktur, demikian juga tengkorak kepala-nya yang mulai menyesuaikan dengan pertumbuhan otak.

Seiring dengan pertumbuhan janin, perut ibu mulai semakin membesar dan berbagai rasa tidak nyaman akan muncul. Mungkin ibu hamil akan merasa kesulitan untuk tidur (insomnia). Adanya tekanan pada diafragma ibu membuatnya sering sesak napas. Ini juga akibat dari perut yang membesar dan menekan organ – organ pencernaan ke atas dan tentu saja membuat ibu menjadi semakin tidak nyaman. Ibu juga akan merasakan pegal pada punggung dan kakinya, juga keinginan untuk buang air kecil yang semakin sering karena pertumbuhan janin yang semakin besar kini semakin menekan kandung kemih. Kebanyakan, pada trimester 3, otot – otot pada dinding rahim ibu hamil mulai melakukan “latihan” kontraksi yang disebut kontraksi palsu atau kontraksi *braxton hicks*. Terkadang kontraksi ini dirasa sangat kencang sehingga ibu mengira sudah mengalami proses persalinan. Kontraksi palsu ini hanya berlangsung sesekali dan

tidak memiliki interval yang sama. Jika posisi ibu dirubah, kontraksi palsu kadang akan hilang dengan sendirinya. Berhati – hatilah akan adanya kelahiran prematur jika pada trimester 3, terjadi kontraksi yang dianggap palsu, namun terjadi secara teratur dan semakin kencang.

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi yaitu 262 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 34 per 1.000 kelahiran hidup. <http://www.pdpersi.co.id>. 20 Marer 2020

Dinas Kesehatan Sumatera Barat tahun 2020, angka kematian ibu (AKI) 294 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan angka kematian bayi (AKB) 32 per 1.000 kelahiran hidup. <http://kompas.com> 10 Mareti 2020

Di Kota Padang tahun 2019 jumlah kematian ibu tercatat 15 /15.693 kelahiran hidup, dengan rincian ibu hamil 4 orang, ibu bersalin tidak ada, ibu nifas 11 orang. Penyebab utama kematian ibu adalah eklamsi, pendarahan pada masa nifas. Jumlah kematian bayi tercatat 44 orang 10/16.590 kelahiran hidup. Penyebab kematian perinatal terbanyak antara lain terlambat dalam memberikan penanganan baik pada bayi maupun pada ibu yang mengalami masalah kesehatan . (Dinas Kesehatan Kota Padang,2020).

Persalinan adalah suatu peristiwa normal, bukan suatu penyakit yang harus dihindari sehingga menimbulkan ketakutan. Seorang calon ibu perlu mempersiapkan segala sesuatu untuk menghadapi proses persalinan. Persiapan persalinan yang harus disiapkan oleh seorang ibu itu meliputi. rencana persalinan, rencana pembuatan keputusan jika kegawatdaruratan pada saat pembuat keputusan utama tidak ada, mempersiapkan transportasi, rencana atau

pola menabung, dan mempersiapkan barang-barang yang diperlukan untuk persalinan. Untuk itu seorang ibu harus mempersiapkan segala sesuatunya sebelum persalinan.

Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya AKI. Mengingat kira-kira 90% kematian ibu terjadi pada saat sekitar persalinan kira-kira 95% penyebab kematian itu adalah komplikasi obstetri yang sering tidak diperkirakan sebelumnya, Diantaranya pendarahan pasca melahirkan, tidak ada persiapan persalinan, dan bayi dalam kandungan mengalami keracunan. Maka kebijaksanaan departemen kesehatan untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah mengupayakan agar setiap persalinan ditolong atau minimal didampingi oleh bidan. Dan pelayanan obstetri sedekat mungkin diberikan kepada semua ibu hamil (Saifuddin, 2016).

Bila saat persalinan ditemukan adanya komplikasi obstetri dan ibu tidak mengerti tentang persiapan yang dibutuhkan menjelang persalinan, maka ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu. sehingga terjadi tiga keterlambatan, yaitu: Keterlambatan dalam pengambilan keputusan untuk merujuk, karena ketidakmampuan ibu/keluarga untuk mengenali tanda bahaya, ketidaktahuan kemana mencari pertolongan, faktor budaya, keputusan tergantung pada suami, ketakutan akan biaya yang perlu dibayar untuk transportasi dan perawatan di rumah sakit, serta ketidakpercayaan akan kualitas pelayanan kesehatan.

Keterlambatan dalam mencapai fasilitas kesehatan, dipengaruhi oleh jarak, ketersediaan dan efisiensi sarana transportasi, serta biaya. Keterlambatan dalam memperoleh pertolongan di fasilitas kesehatan, dipengaruhi oleh jumlah dan keterampilan tenaga kesehatan,

ketersediaan alat, obat, transfusi darah dan bahan habis pakai, manajemen serta kondisi fasilitas kesehatan.

Dengan persiapan persalinan yang direncanakan, diharapkan dapat menurunkan kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan dan meningkatkan kemungkinan dimana ibu akan menerima asuhan yang sesuai serta tepat waktu. <http://bidandes.com> 13 Maret 2020

Dari data yang diperoleh dari bulan Maret sampai April jumlah ibu hamil trimester III di Puskesmas Andalas sebanyak 78 orang. Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan terhadap 6 orang ibu hamil ditemukan 2 orang yang mengetahui tentang persiapan persalinan, 4 orang lagi tidak mengetahui persiapan persalinan.

Dengan memperhatikan temuan di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamildengan persiapan persalinan ibu di wilayah kerja Puskesmas Andalas tahun 2020.

METODE

Jenis rancangan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian *Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Dimana pengumpulan data baik untuk variabel independen maupun variabel dependen dilakukan secara bersama dalam waktu bersamaan.

Rancangan penelitian yang digunakan total Sampling Populasinya adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah Keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti tersebut adalah populasi (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Andalas sebanyak 37 orang pada bulan Mai s/d Juni 2020.

Pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner melalui angket. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara Analisis univariat yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel bebas dan terikat yang bertujuan untuk melihat variasi masing-masing variabel tersebut (Dahlan, 2012). untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-square* namun apabila syarat uji *Chi-square* tidak terpenuhi maka akan dilanjutkan dengan uji Fischer (Dahlan, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Andalas pada bulan Mai s/d Juni 2020didapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

Analisis Univariat

1. Gambaran Persiapan Persalinan

Tabel 1.1.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan PersiapanPersalinan Di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2020

Persiapan persalinan	N	%
Sudah	22	59,5
Belum	15	40,5
Total	37	100

Berdasarkan tabel 1.1. dapat dilihat, mayoritas responden sudah memiliki persiapan persalinan di Puskesmas Andalas Padang tahun 2020 sejumlah 22 orang (59,5 %).

2. Gambaran Tingkat Pengetahuan

Tabel 1.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Persiapan Persalinan Di PuskesmasAndalas PadangTahun 2020

Tingkat pengetahuan	N	%
Tinggi	26	70,3
Rendah	11	29,7

Total	37	100
-------	----	-----

Berdasarkan tabel 1.2. dapat dilihat, responden sebanyak 26 orang (70,3%) dengan tingkat pengetahuan tinggi tentang persiapan persalinan di Puskesmas Andalas Padang tahun 2020.

3. Gambaran Sikap tentang Persiapan Persalinan

Tabel 1.3.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap tentang Persiapan Persalinan di Puskesmas Andalas Padang tahun 2020.

Sikap	N	%
Positif	22	59,5
Negatif	15	40,5
Total	37	100

Berdasarkan tabel1.3. dapat dilihat, responden sebanyak 15 orang (40,5%) dengan sikap negatif tentang persiapan persalinan di Puskesmas Andalas Padang tahun 2020.

2. Analisis Bivariat

2.1 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Persiapan Persalinan

Tabel 2.1
Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Persiapan Persalinandi Puskesmas Andalas Padang Tahun 2012.

Tingkat Pengetahuan	Persiapan persalinan				Total		P Value
	Sudah		Belum		N	%	
Tinggi	19	73,1	7	29,9	26	100	0,02
Rendah	3	27,3	8	72,7	11	100	
total	22	59,5	15	40,5	37	100	

Berdasarkan tabel 2.1. dapat dilihat bahwa proporsi responden yang sudah mempunyai persiapan persalinan lebih besar pada responden dengan tingkat pengetahuan tinggi (73,1%) dibandingkan responden dengan tingkat pengetahuan rendah (27,3 %). Hasil uji *chi square* tidak terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan tentang persiapan persalinan dengan persiapan persalinan ibu di Puskesmas Andalas Padang tahun 2020 (p value > 0,05).

2.2 Hubungan Sikap dengan Persiapan Persalinan

Tabel 2.2

Hubungan Sikap dengan Persiapan Persalinan di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2020

Tingkat Pengetahuan	Persiapan persalinan				Total		P Value
	Sudah		Belum		N	%	
	N	%	N	%			
Positif	17	77,3	5	22,7	22	100	0,02
Negatif	5	33,3	10	66,7	15	100	
total	22	59,5	15	40,5	37	100	

Berdasarkan tabel 2.2. dapat dilihat bahwa proporsi responden yang sudah mempunyai persiapan persalinan lebih besar pada responden dengan sikap negatif (33,3) dibandingkan sikap positif (77,3 %). Hasil uji *chi square* tidak terdapat hubungan bermakna antara sikap tentang persiapan persalinan dengan persiapan persalinan ibu di Puskesmas Andalas Padang tahun 2020 (p value > 0,05).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada tabel 1.1. didapatkan dari 37 orang responden lebih dari separoh 22 orang (59,5%) ibu yang sudah memiliki persiapan persalinan dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di wilayah tersebut sudah memiliki persiapan yang optimal untuk melahirkan.

Persiapan persalinan atau rencana persalinan adalah rencana tindakan yang dibuat oleh ibu, anggota keluarganya dan bidan. Ini akan menurunkan kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan dan meningkatkan kemungkinan dimana ibu akan menerima asuhan sesuai serta tepat waktu. Menjelang persalinan banyak hal yang harus dipersiapkan oleh calon ibu dan pasangannya, baik fisik, mental, maupun financial. Ibu hamil harus menjaga kesehatan dan kebugaran fisik, seperti melakukan senam hamil yang juga akan membantu saat persalinan. (<http://apriiarina.multiply.com>).

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari hasil lembar observasi pada kuesioner didapatkan ibu yang sudah melakukan persiapan persalinan sebesar 59,5%. Ini berarti rata-rata ibu

sudah mempersiapkan persalinan lebih dari separoh, sedangkan pada rencana persalinan masih ada yang belum mempersiapkan persalinan dengan baik.

Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Persiapan Persalinan

Hasil penelitian pada tabel 1.2. didapatkan sebesar (70,3%). Ibu dengan tingkat pengetahuan tinggi tentang persiapan persalinan di Puskesmas Andalas Padang Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan hal ini terjadi setelah penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2018).

Pengetahuan adalah wawasan seseorang tentang suatu objek atau suatu hal. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Suatu tindakan yang didasari oleh pengetahuan yang baik, akan lebih langgeng bila dibandingkan tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan yang baik (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa responden sudah mendapatkan informasi tentang persiapan persalinan. Dapat dilihat selama penelitian, informasi ini didapatkan responden melalui penyuluhan, media massa, pengalaman dan orang tua responden. Pengetahuan responden yang tinggi juga dapat dilihat dari jawaban yang diberikan dalam kuesioner yaitu 20 pertanyaan tentang pengetahuan responden padapersiapan persalinan 70,3 %, persalinan sebesar 59,5 %. Ini menunjukkan ibu sudah paham dengan persiapan persalinan itu sendiri.

Pendapat ini sesuai dengan Koentjoro ningrat yang dikutip oleh Nursalam (2001), bahwa semakin tinggi

pendidikan seseorang semakin mudah mengaplikasikan pendidikan yang dimilikinya.

Selain faktor pendidikan, umur juga dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu pada umumnya ibu berumur > 25 tahun sebanyak 29 orang. Semakin bertambah umur seseorang, semakin bertambah pula pengetahuan yang juga didapatkan seseorang tersebut dari pengalamannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock, 2012 yang mengatakan bahwa semakin cukup umur seseorang tingkat kematangan dan kekuatannya akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Gambaran Sikap tentang Persiapan Persalinan

Hasil penelitian pada tabel 1.3 didapatkan ibu yang memiliki sikap negatif tentang persiapan persalinan adalah sebesar 40,5 % di Puskesmas Andalas Padang. Masih banyaknya ibu-ibu yang mempunyai sikap negatif terhadap persiapan persalinan, disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan dan pengalaman ibu tentang persiapan persalinan tersebut. Allport (1954) menjelaskan dalam teorinya bahwa seseorang akan bersikap positif terhadap suatu objek apabila pengetahuannya tentang suatu hal tinggi pula. Apabila pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek tinggi, maka sikapnya terhadap objek tersebut juga positif. Sikap merupakan kecenderungan untuk bertindak laku, dengan demikian dapat diramalkan bahwa apa yang terjadi dapat diketahui dari sikap sebelumnya.

Analisa Bivariat

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Persiapan Persalinan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2.1. didapatkan bahwa dari 37 orang responden yang memiliki pengetahuan tinggi terdapat 19 orang (73,1%) yang sudah mempersiapkan persalinan dengan benar, sedangkan yang tidak mempersiapkan persalinan dengan benar sebesar 7 orang (26,9%). Hasil uji *chi square* tidak terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan tentang persiapan persalinan dengan persiapan persalinan ibu di Puskesmas Andalas Padang.

Kecenderungan yang didapatkan dari hasil penelitian tersebut berbeda sangat tipis antara tingkat pengetahuan tinggi dengan pengetahuan rendah terhadap kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu yang tinggi belum cukup untuk menjamin ibu tersebut sudah siap menjalani persalinannya.

Pengetahuan adalah wawasan seseorang tentang suatu objek atau suatu hal. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Suatu tindakan yang didasari oleh pengetahuan yang baik, akan lebih langgeng bila dibandingkan tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan yang baik (Notoatmodjo, 2018).

Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi cara berfikir orang tersebut, dimana seseorang memiliki pengetahuan tinggi tentang persiapan persalinan, mereka biasanya sudah mempersiapkan persiapan persalinan dengan benar. Dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan rendah walaupun mengetahui tentang persiapan persalinan tapi belum tentu sudah mempersiapkan persalinan dengan benar.

Menurut teori L Green ada beberapa faktor yang berhubungan persiapan persalinan pengetahuan dan sikap tidak ada hubungannya dengan persiapan persalinan,

mungkin hal ini dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor pendorong. Faktor pendukung diantaranya lingkungan tempat tinggal ibu, fasilitas dan sarana kesehatan di wilayah tersebut. Sedangkan faktor pendukung diantaranya sikap dan perilaku petugas kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan persiapan persalinan, karena belum tentu ibu yang mempunyai pengetahuan rendah tidak mempersiapkan persalinan. Mungkin ada faktor lain yang mempengaruhinya seperti sosial ekonomi menengah ke atas dimana ibu sudah menyiapkan segala hal untuk persalinan dengan mudah, usia muda dimana ibu dengan mudah menerima dan mendapatkan informasi baik dari lisan maupun tulisan, serta sosial budaya dari lingkungan tempat tinggal.

Hubungan Sikap dengan Persiapan Persalinan

Hasil penelitian pada tabel 2.2. dapat dilihat bahwa proporsi responden yang sudah mempunyai persiapan persalinan lebih besar pada responden dengan sikap negatif (33,3%) dibandingkan sikap positif (77,3 %). Hasil uji *chi square* terdapat hubungan bermakna antara sikap tentang persiapan persalinan dengan persiapan persalinan ibu di Puskesmas Andalas Padang.

Sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak (G.W. Alport, 1935). Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek (Notoatmodjo S.2012). Sikap merupakan organisasi pendapat keyakinan seseorang mengenai obyek atau situasi yang relatif ajeg yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar pada orang tersebut untuk membuat respon atau

perilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya.

Menurut Notoatmodjo (2018), terlaksananya atau tidaknya suatu sikap dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal berasal dari luar diri seseorang. Faktor internal seperti selektifitas, adanya kesadaran apakah ibu mau atau tidak mempersiapkan persalinan dengan benar, sedangkan faktor eksternal yaitu dari lingkungan, keluarga, masyarakat yang menginformasikan kepada ibu tentang persiapan persalinan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan tidak adanya hubungan sikap terhadap persiapan persalinan disebabkan faktor lain yang mempengaruhinya seperti oleh kepercayaan, pengaruh sosial dari keluarga dan lebih memilih tempat tenaga kesehatan yang buka dalam 24 jam jika terjadi kegawatdaruratan.

SIMPULAN

Sebagian besar ibu hamil yaitu 37 responden (40,5%) yang sudah memiliki persiapan persalinan, Lebih dari separoh ibu hamil yaitu 26 responden (70,3%) dengan tingkat pengetahuan tinggi tentang persiapan persalinan, Kurang dari separoh yaitu 10 responden (66,7%) yang memiliki sikap negatif tentang persiapan persalinan, Terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dengan persiapan persalinan, dan terdapat hubungan bermakna antara sikap ibu hamil trimester III dengan persiapan persalinan ibu di Puskesmas Andalas Padang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini, tenaga kesehatan, dinas kesehatan dan puskesmas andalas padang atau pemberi layanan bagi

ibu hamil untuk memberikan informasi yang terkait dengan proses persalinan, kebutuhan bagi ibu bersalin, memberikan kesiapan yang baik pada ibu trimester III, agar persalinan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alimul,Aziz. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

Anonim *Angka Kematian Ibu Ditargetkan Menurun*<http://www.pdpersi.co.id> diakses pada tanggal 30 Januari 2021

Anonim.*Persiapan Menjelang Persalinan*. <http://apriliarina.multiply.com> di akses tanggal 14 maret 2021

Anonim.*Persiapan persalinan*.<http://bidankusholihah.blogspot.com> di akses tanggal 13 maret 2021

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bidan,Yuni. *Persiapan Menjelang Persalinan* <http://bidandes.com> di akses tanggal 13 maret 2021.

Budiarto, Eko. 2012. *Biostatistika*. Bandung : EGC

Cendika, Dewi. 2012. *Panduan Pintar Hamil dan Melahirkan*. Jakarta: Wahyumedia

Geniofam. 2010. *99 Tips Mempersiapkan dan Menjaga Kehamilan*. Yogyakarta: Leutica

JHPIEGO. 2011. *Asuhan Antenatal*. Jakarta : Pusdiknakes

Kompas. *AKI dan AKB menurun, Apa Iya?*<http://kompas.com> di akses tanggal 10 Maret 2021

Notoadmodjo, Soekidjo. 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta

Notoadmodjo, Soekidjo. 2016. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Saifudin.AB. dkk, 2014, *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*.Jakarta : YBPSP

Sarwono, 2016.*Ilmu Kebidanan*, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka